

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Desain Studi Kasus**

Desain studi kasus yang digunakan dalam Karya Ilmiah Akhir Ners ini yaitu metode deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki kejadian, fenomena kehidupan individu-individu dan meminta seorang atau sekelompok individu untuk menceritakan kehidupan mereka. Informasi ini kemudian diceritakan kembali oleh peneliti dalam kronologi deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan semua data atau objek penelitian atau situasi objek penelitian, menganalisis dan membandingkannya berdasarkan kenyataan saat ini, dan mencoba memberikan solusi untuk masalah, sehingga tetap up to date (natalia 2023)

Dalam studi kasus ini peneliti melakukan asuhan keperawatan untuk mengatasi masalah pada ibu primigravida dengan menerapkan intervensi keperawatan nonfarmakologis Terapi relaksasi autogenik untuk menurunkan tingkat kecemasan pada ibu hamil primigravida dalam menurunkan tingkat kecemasan di Puskesmas Oesapa Kota Kupang.

#### **1.2 Subjek Studi Kasus**

Subyek penelitian adalah sumber data utama dalam penelitian, yaitu bagian yang mempunyai data yang berkaitan dengan variabel-variabel yang akan diteliti (Ansori, 2020).

Subjek intervensi yang dilibatkan dalam intervensi ini ditetapkan melalui teknik purposive sampling yang dimana responden yang dilibatkan ditentukan berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Subjek dalam studi kasus ini melibatkan 2 ibu hamil primigravida dengan kecemasan di Wilaya Kerja Puskesmas Oesapa Kota Kupang dengan kriteria :

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik subjek intervensi yang diambil dari suatu populasi target yang dapat diteliti.

- 1) Klien Merupakan Ibu Hamil Primigravida dipuskesmas Oesapa Kota Kupang
- 2) Klien memiliki masalah keperawatan Ansietas /kecemasan

1 Kriteria Ekslusi

- 1) Ada komplikasi penyakit Lain
- 2) Pasien yang tidak mampu mengikuti instruksi.

**1.2.1 Fokus Studi Kasus**

Studi kasus ini berfokus pada penerapan (Terapi relaksasi autogenik) pada pasien dengan masalah keperawatan Ansietas/kecemasan pada ibu hamil primigravida. Dengan menerapkan teknik ini diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut

**1.2.2 Definisi Operasional Studi Kasus**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur
1	Teknik relaksasi autogenik	teknik relaksasi autogenik merupakan metode yang efektif dalam mengatasi kecemasan, dan telah banyak diteliti dalam konteks kesehatan mental. Teknik ini berfokus pada penggunaan sugesti diri untuk mencapai keadaan relaksasi yang dalam, yang dapat membantu individu mengelola gejala kecemasan. Penelitian	SPO Relaksasi autogenik	-
2	Kecemasan	Kecemasan merupakan suatu keadaan perasaan gelisah, ketidaktentuan, ada rasa takut dari kenyataan atau persepsi ancaman sumber aktual yang tidak diketahui masalahnya	HARS ( <i>Hamilton Anxiety Rating Scale</i> )	0-14: Tidak ada kecemasan 14-20 : Kecemasan ringan 21-27 : Kecemasan Sedang 28-41 : Kecemasan Berat 45-56 : Panik

--	--	--	--	--

### 1.3 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam karya ilmiah akhir ini adalah :

1. Format Pengkajian asuhan keperawatan
2. Kuisisioner tingkat kecemasan *hamilton anxiety rating scale* (HARS)
3. SPO (Standar prosedur operasional)
4. Lembar observasi

#### 1.3.1 Metode pengumpulan data

1. Wawancara

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah format pengkajian pasien post operasi sectio caesarea, SOP relaksasi autogenik, alat mengukur kecemasan menggunakan *HARS* (*hamilton anxiety rating scale*)

2. Observasi

Observasi tingkat kecemasan sebelum dan sesudah pelaksanaan relaksasi autogenik selama 3 hari

#### 2.1.2 Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi dan waktu penelitian memberikan penjelasan mengenai dimana dan kapan penelitian akan dilakukan Notoatmodjo, 2012 dalam (Zaini Miftach, 2018).

- 1) Lokasi Intervensi Studi Kasus ini dilakukan di rumah pasien wilayah kerja puskesmas oesapa kota kupang
- 2) Waktu Intervensi Studi kasus ini dilakukan pada tanggal Juli 2025

#### 2.1.3 Langkah – langkah penelitian

Dalam melakukan penelitian ini prosedur yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengurus surat permohonan ijin penelitian melalui pihak Poltekkes Kemenkes Kupang Jurusan Keperawatan

- 2) Mengurus ijin penelitian di kantor perijinan terpadu, Dinas Penanaman Modal Provinsi NTT
- 3) Mengantar surat ijin penelitian, dan melapor kepada Puskesmas Osapa Kota Kupang tentang pelaksanaan penelitian
- 4) Berkordinasi dengan penanggung jawab program KIA (khusus ibu hamil primigravida) di Puskesmas Oesapa Kota Kupang untuk penentuan jadwal penelitian
- 5) Menyeleksi responden sesuai kriteria inklusi dan eksklusi
- 6) Pengambilan data dilakukan dirumah responden pada 2 responden
- 7) Menjelaskan tujuan penelitian kepada responden
- 8) Responden mengisi lembar informed consent
- 9) Melakukan pengukuran tingkat kecemasan sebelum diterapkan teknik relaksai autogenik pada kedua responden
- 10) Peneliti melakukan intervensi teknik relaksasi autogenik kepada dua responden selama 3 hari. Relaksasi autogenik dilakukan selama 10-15 menit. Pada hari pertama, kedua, dan ketiga setelah melakukan penerapan teknik relaksasi autogenik peneliti mengukur tingkat kecemasan menggunakan kuesioner HARS. Peneliti mengisi lembar observasi pada hari pertama, kedua, ketiga dan mendokumentasikan kegiatan selama pemberian intervensi

## **2.2 Analisa data dan penyajian data**

Penyajian data dijadikan dalam bentuk narasi . Data dalam bentuk narasi adalah pengkajian yang dilakukan pada responden sebelum dan sesudah diberikan intervensi pemberian teknik relaksasi autogenik untuk menurunkan tingkat kecemasan. Setelah intervensi sudah direncanakan maka dilakukan implementasi sesuai jadwal yang ditentukan dan disepakati dengan klien yang kemudian diakhiri dengan melakukan evaluasi menggunakan SOAP untuk mengobservasi apakah intervensi dan implementasi yang diberikan berhasil atau tidak.

## **2.3 Etika penelitian**

Etika penelitian merupakan perilaku peneliti yang harus dipegang secara teguh pada sikap ilmiah dan etika penelitian, meskipun penelitian yang kita lakukan tidak merugikan responden tetapi etika penelitian harus tetap dilakukan. Masalah etika penelitian yang harus diperhatikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Informed Consent

Adalah salah satu bentuk persetujuan yang telah diterima subyek penelitian setelah mendapatkan keterangan yang jelas mengenai perlakuan dan dampak yang timbul pada penelitian yang akan dilakukan. Informed consent ini diberikan kepada responden sebelum dilakukan penelitian supaya responden mengetahui maksud dan tujuan serta memahami dampak dari penelitian tersebut. Apabila responden tidak bersedia, maka peneliti tidak boleh memaksa dan harus menghormati keputusan dan hak responden.

2. Anonymity (Tanpa Nama)

Masalah etika responden yang memberikan jaminan dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden atau memakai nama inisial pada lembar kuesioner dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan dilaksanakan.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Masalah etika penelitian pada setiap penelitian diberikan jaminan untuk menjaga kerahasiaan hasil penelitian, baik secara informasi tertulis maupun tidak tertulis ataupun masalah lain yang terjadi pada saat penelitian berlangsung.

4. Justice and Inklusiveness

(Keadilan dan Keterbukaan) Permasalahan etika responden yang memberikan jaminan keadilan untuk setiap responden untuk mendapatkan perlakuan yang sama tanpa membedakan gender, agama dan etnis. Sedangkan untuk keterbukaan peneliti memberikan jaminan untuk lingkungan peneliti supaya dikondisikan agar peneliti dapat

menjelaskan prosedur penelitian secara terbuka kepada responden (Hidayat, 2014:93).